

ABSTRAK

Aktivitas pertambangan pasir pantai di Desa Sungai Bakau tersebut merupakan hasil tambang yang besar pengaruhnya terhadap perekonomian Sungai Bakau khususnya dan Kabupaten Kotawaringin Barat pada umumnya. Perkembangan produksi Pasir pantai tahun 2008 mencapai 154,375,000 ton dari beberapa perusahaan tambang yang aktif (Dinas Pertambangan Kabupaten Kotawaringin Barat, 2008). Aktivitas pertambangan pasir pantai ini menghasilkan dampak positif maupun negatif. Di lihat dari spasial seperti rusaknya prasarana, terbentuknya lubang-lubang besar dan tumpukan pasir pada kawasan pertambangan, Kemudian di lihat dari segi sosial terjadi perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih konsumtif. Sedangkan dari segi ekonominya dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Bakau.

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan menemukan pengaruh aktivitas pertambangan pasir pantai terhadap spasial ekonomi masyarakat pesisir di Desa Sungai melalui 2 variabel. Metodologi yang di gunakan adalah Deduktif, kuantitatif melalui pendekatan positivistik dan menggunakan alat ukur uji hipotesis.

Dari hasil analisis persamaan regresi liner berganda tersebut memberikan pengertian bahwa pengaruh aktivitas pertambangan terhadap spasial ditemukan koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai $-0,020$ yang termasuk kategori hubungan negatif yang mantap (kuat). Dari hasil analisis terhadap sosial ditemukan koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai $0,945$ yang termasuk dalam kategori hubungan negatif yang tak berarti. Dari hasil analisis terhadap ekonomi ditemukan koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai $0,066$ yang termasuk dalam kategori hubungan positif yang rendah. Maka Dengan Hasil ini membuktikan bahwa aktivitas pertambangan pasir pantai berpengaruh terhadap spasial, ekonomi masyarakat pesisir di Desa sungai Bakau.

Kata Kunci : Pengaruh, Pertambangan, Spasial, Ekonomi

ABSTRACT

Beach sand mining activities in Sungai Bakau is the result of a major mining influence on the economy especially Sungai Bakau and Kotawaringin West in general. The development of beach sand production in 2008 reachend 154,375,000 tons of several mining companies are active (West Kotawaringin District Mining Office, 2008). The Beach sand mining activity generates positive and negative impact. In view of the spasial such as infrastructure damage, the formation of large holes and piles of sand in the mining area, the in view of the social aspect behavioral changes become more consumerist society. In terms of the economy can create new job opportunities and help improve social welfare Sungai Bakau.

The research was conducted with the aim of finding the effect of sand mining activity against the spatial economy of coastal communities in Sungai through two variable. The methodology used was Deductive, Positivistic and Quantitative approach using a hypothetical test measuring instrument.

From the analysis of the multiple linear regression equation gives the sense that the influence of mining on spatial activity found a significant correlation coefficient with a value of -0.020 which includes categories robust negative relationship (strong). From the analysis of the socio found a significant correlation coefficient with a value of 0.945 which is included in the category of low positive relationship. So with this result proves that the beach san pertambangan activity effects the spatial economy of coastal communities in the river village of Bakau.

Keywords: Effects, Mining, Spatial Economics